

ABSTRACT

Ulfiati, Lilik (2025). Doctoral Dissertations Practiced by Students in English as Foreign Language (EFL) Contexts: a Comparative Case Study. Doctoral Program in Education, Universitas Jambi. Promotor: Prof. Urip Sulistiyo, M.Ed., Ph.D. Co-Promotor I: Prof. Marjolijn Verspoor. Co-Promotor II: Dr. Sri Wachyunni, S.S., M.Hum., M.A.

Doctoral dissertation practices can promote students' research work and academic writing skills especially in the context of English as a foreign language. In the process of doctoral dissertation writing, students could apply both metacognitive knowledge to have a comprehensive understanding of their strengths and weaknesses in completing the dissertation tasks and metacognitive strategies to regulate their metacognitive knowledge.

The comparative case study design was applied to in which the researcher generated qualitative data (the first phase) and followed up with content and genre analysis data (the second phase). The qualitative phase involved six participants from a doctoral school both in South East Asia (SEA) in Indonesia and Centre European (CE) country in Hungary. The qualitative data was collected through semi-structure interviews and analyzed using thematic analysis, while content and genre data was analyzed using thematic analysis.

The findings revealed that the students in SEA and CE countries practiced metacognitive knowledge and metacognitive strategies in writing their doctoral dissertations. The content and genre analysis showed that majority of doctoral dissertation formats referred to Traditional-simple dissertation (four dissertations), a Hybrid (simple/manuscript) dissertation was written by SEA doctoral student, and a Hybrid (simple/manuscript) dissertation was made by CE doctoral student. The qualitative data analysis found that the students encountered problems in writing their dissertations namely writer's block, procrastination, perfectionism, knowledge transforming, productivity, display expertise, pressure to publish, lack of knowledge to write literature review. In addition, the students employed some strategies in writing their doctoral dissertations such as social network, time management, supervisor's feedback, and using technologies. The results of this study are beneficial for students, supervisors, and doctoral school stakeholders.

Keywords: Doctoral dissertations, Dissertations formats, EFL doctoral students

ABSTRAK

Ulfiati, Lilik (2025). Disertasi Doktoral yang Dipraktikkan oleh Mahasiswa dalam Konteks Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL): Studi Kasus Komparatif. Program Doktor Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Promotor: Urip Sulistiyo, M.Ed., Ph.D. Ko-Promotor I Marjolijn Verspoor. Ko-Promotor II: Prof: Sri Wachyunni, S.S., M.Hum., M.A.

Praktik disertasi doktoral dapat meningkatkan kemampuan penelitian dan penulisan akademik mahasiswa terutama dalam konteks bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Dalam proses penulisan disertasi doktoral, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan metakognitif untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang kekuatan dan kelemahan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas disertasi dan strategi metakognitif untuk mengatur pengetahuan metakognitif mereka.

Desain studi kasus komparatif diterapkan di mana peneliti menghasilkan data kualitatif (fase pertama) dan ditindaklanjuti dengan data analisis konten dan genre (fase kedua). Fase kualitatif melibatkan enam peserta dari sekolah doktoral di Asia Tenggara (SEA) di Indonesia dan negara Eropa Tengah (CE) di Hungaria. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dan dianalisis menggunakan analisis tematik, sementara data konten dan genre dianalisis menggunakan analisis tematik.

Temuan ini mengungkapkan bahwa mahasiswa di negara-negara Asia Tenggara dan Eropa mempraktikkan pengetahuan metakognitif dan strategi metakognitif dalam menulis disertasi doktoral mereka. Analisis konten dan genre menunjukkan bahwa sebagian besar format disertasi doktoral mengacu pada disertasi tradisional-sederhana (empat disertasi), disertasi Hibrid (sederhana/naskah) ditulis oleh mahasiswa doktoral Asia Tenggara, dan disertasi Hibrid (sederhana/naskah) ditulis oleh mahasiswa doktoral Asia Barat. Analisis data kualitatif menemukan bahwa para mahasiswa menghadapi masalah dalam menulis disertasi mereka yaitu blok penulis, penundaan, perfeksionisme, transformasi pengetahuan, produktivitas, menampilkan keahlian, tekanan untuk mempublikasikan, kurangnya pengetahuan untuk menulis tinjauan literatur. Selain itu, para mahasiswa menggunakan beberapa strategi dalam menulis disertasi doktoral mereka seperti jaringan sosial, manajemen waktu, umpan balik dari supervisor, dan penggunaan teknologi. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, pembimbing, dan pemangku kepentingan sekolah doktoral.

Kata kunci: Disertasi doktoral, format disertasi, mahasiswa doktoral EFL